

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan konsep pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran sudah baik dilihat dari integrasi antara pengelola dan masyarakat desa dalam mengembangkan potensi pariwisata di Desa Wisata Nglanggeran.
2. Pemerintah dan masyarakat, keduanya saling terintegrasi dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Nglanggeran, dalam hal ini pemerintah sebagai pendukung dan pengawas pengelolaan pariwisata di Desa Wisata Nglanggeran yang mana pengelolaan pariwisata di desa wisata dikelola oleh Pokdarwis dan masyarakat pada umumnya.
3. Masyarakat telah menyadari dengan adanya kegiatan pariwisata di daerahnya mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat baik secara individu maupun secara golongan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peluang pekerjaan yang tersedia karena adanya kegiatan pariwisata.
4. Komunikasi antara pengelola, masyarakat, dan lembaga terkait terjalin dengan baik dengan adanya forum untuk menyampaikan perkembangan kepariwisataan di Desa Wisata Nglanggeran.

5. Manfaat dan keuntungan yang diterima masyarakat bukan hanya diterima oleh masyarakat yang bertindak selaku pengelola desa wisata namun juga masyarakat umumnya yang tergabung dalam kelompok-kelompok maupun masyarakat umum yang berada di Desa Wisata Nglanggeran.
6. Distribusi keuntungan dari pengelolaan kegiatan wisata bukan hanya didistribusikan kepada masyarakat namun juga untuk pengembangan infrastruktur dan untuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pengelola Desa Wisata Nglanggeran adalah :

1. Terus meningkatkan peran keikutsertaan masyarakat sebagai pelaku penting dalam pengelolaan pengembangan kepariwisataan.
2. Pelatihan dan evaluasi dalam pengelolaan destinasi wisata pada masyarakat harus terus ditingkatkan agar masyarakat memiliki pengetahuan tentang pengelolaan desa wisata.
3. Meningkatkan kegiatan pelestarian lingkungan salah satunya dengan cara sosialisasi kepada tamu/wisatawan yang datang terkait dengan kesadaran akan kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: PT Gava Media
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. 2016. *Kecamatan Patuk dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul
- Depbudpar. 2001. *Karakteristik Desa Wisata*. Kertas Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta.
- Gamal Suwanto. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- I Gusti Bagus Rai Utama & Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman. 1992. Dalam AOCNingrum 2015:44. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. Dalam AOCNingrum 2015:44. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhammad Ridwan. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT Sofmedia.
- Oka A. Yoeti 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suansri, P. 2003. Dalam Sutrisno Utomo. 2012. *Community Based Tourism Handbook*. Bangkok, Thailand: Rest
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2012. *Perencanaan Pariwisata Pedesaan berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.

Suwardjoko P. Warpani dan Indira P.W. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.

Totok Mardikanto. 2010. *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

Sumber Internet :

<http://gunungapipurba.com/pages/detail/informasi-geografis> (diakses 10 Maret 2017)

<http://gunungapipurba.com/pages/detail/sejarah-pengelolaan> (diakses 10 Maret 2017)

<http://gunungapipurba.com/pages/detail/visi-misi-dan-tujuan> (diakses 14 Maret 2017)

<http://nglanggeran-patuk.desa.id/index.php/first/artikel/57> (diakses 10 Maret 2017)

<http://nglanggeran-patuk.desa.id/index.php/first/statistik/pekerjaan> (diakses 21 Maret 2017)

QUESTIONER PENELITIAN

Hormat saya Galang Mandiring Pribadi, mahasiswa Program S1 Jurusan Hospitality, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, ingin melakukan penelitian di Desa Wisata Nglanggeran dengan judul penelitian:

ANALISIS PENERAPAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA NGLANGGERAN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Untuk keperluan penelitian tersebut saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden untuk mengisi questioner penelitian ini.

Tanggal survey :,..... 2017
Profil Responden :
Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Tempat Tingal :

Petunjuk pengisian questioner

Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan jawaban menurut pendapat anda.

Pernyataan skor questioner

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Kurang Setuju (KS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

DAFTAR PERNYATAAN

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihlah Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Masyarakat mendukung dan turut mempromosikan kepemilikan produk wisata di Desa Wisata Nglanggeran					
2.	Masyarakat ikut serta dalam pengembangan pariwisata Desa Wisata Nglanggeran					
3.	Masyarakat ikut mempromosikan Desa Wisata Nglanggeran					
4.	Dengan adanya Desa Wisata Nglanggeran kesejahteraan masyarakat meningkat					
5.	Masyarakat ikut menjaga lingkungan sekitar Desa Wisata Nglanggeran					
6.	Masyarakat masih melestarikan ciri khas dan kebudayaan local					
7.	Masyarakat menerima setiap tamu yang datang dari berbagai kebudayaan yang berbeda					
8.	Masyarakat mendapat keuntungan dan manfaat dengan adanya kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran					
9.	Memberikan kontribusi dengan presentase tertentu dari pendapatan yang diperoleh untuk proyek pengembangan masyarakat.					

10.	Kegiatan keseharian masyarakat sebagai produk wisata di Desa Wisata Nglanggeran					
11.	Masyarakat diberikan pelatihan dan pembelajaran lintas budaya untuk pengembangan desa					
12.	Masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan baru dengan adanya kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran					

REKAP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Mursidi

Jabatan : Ketua Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran, Gunungkidul

Tanggal wawancara : 04 Maret 2017

A. Pertanyaan yang diajukan kepada pengelola Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

1. Apakah ada pelatihan untuk masyarakat Desa Wisata Nglanggeran terkait pengembangan SDM pariwisata?

Untuk pelatihan SDM masyarakat untuk peningkatan kapasitas itu memang awal-awalnya pada pengembangan desa wisata ini belum ada tetapi setelah adanya aktifitas kegiatan kita coba untuk mengadakan-pelatihan-pelatihan yang difasilitasi dari kita atau pihak terkait yang kaitannya dengan pengembangan kapasitas pelatihan-pelatihan kalau di desa wisata nglanggeran itu ada pelatihan pemandu wisata, akomodasi wisata, pelatihan kuliner, pelatihan rescue

2. Apa manfaat yang didapatkan masyarakat dengan adanya kegiatan berwisata di Desa Wisata Nglanggeran?

Untuk manfaat kegiatan di desa wisata nglanggeran sangat bermanfaat sekali karena, yang pertama setelah adanya aktifitas wisata banyak wisatawan yang datang ke desa kami otomatis kita harus melayani didalam pelayanan itu kita membutuhkan tenaga salah satunya adalah teman-teman pemuda yang dulunya tidak ada pekerjaan sekarang mendapat pekerjaan, kemudian manfaat yang lain tentunya masyarakat itu sendiri.dengan tingkat wisatawan yang banyak datang ke nglanggeran otomatis mereka (masyarakat nglanggeran) bisa, baik itu berjualan, menyediakan penginapan untuk wisata/ home stay, dan sebagainya. Belum lagi kelompok-kelompok

masyarakat juga kita berdayakan kita bersama-sama dengan mereka melakukan aktifitas-aktifitas mereka kita kemas menjadi daya tarik sehingga misalnya petani yang mulanya hanya bertani saja kini juga menjual paket kegiatan yang bekerja sama dengan kita. Itu bisa menjadi wisata edukasi dan bisa menjadi guru untuk wisatawan.

3. Apakah secara tidak langsung kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Wisata Nglanggeran menjadi objek untuk wisatawan?

Ya, betul.

4. Apakah pendapatan masyarakat mengalami peningkatan setelah dibukanya Desa Wisata Nglanggeran?

Ya, itu yang kita harapkan

5. Bagaimana pendapat masyarakat dengan terbentuknya Desa Wisata Nglanggeran?

Masyarakat sekitar cukup merespon dengan cukup baik dengan pengembangan pariwisata walaupun awalnya memang kita tidak mudah untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan kaitannya dengan kegiatan-kegiatan pariwisata karena mayoritas hampir 80% masyarakat nglanggeran itu petani. Kemudian kembali pada kegiatan wisata yang kita kemas karena ada potensi yang dapat kita kembangkan menjadi atraksi wisata dengan dampak yang nanti kita sampaikan ke kelompok masyarakat, ke masyarakat secara umum, ke tokoh masyarakat bahwasanya kita karena ada potensi yang bisa kita kembangkan menjadi atraksi dengan dampak nanti perekonomian masyarakat juga meningkat baik secara langsung maupun tidak langsung, masyarakat akan merasakan. Selain itu, masyarakat juga selalu kita beri sosialisasi apa itu pariwisata, apa itu wisatawan, apa itu yang harus disiapkan oleh masyarakat sekitar kaitannya dengan kegiatan pariwisata. Nanti dengan sendirinya masyarakat akan menyadari. Tetapi disini lain kita juga kembali kepada peningkatan kapasitas masyarakat oleh karena itu kita melakukan study

banding dengan desa wisata yang sudah maju agar masyarakat menyadari bahwa potensi yang ada di nglanggeran tidak kalah dengan potensi di tempat lain. Sehingga nantinya masyarakat akan mendukung adanya kegiatan pariwisata di desa nglanggeran.

6. Bagaimana penerapan konsep CBT di Desa Wisata Nglanggeran sehingga mampu mendapat penghargaan terbaik se-ASEAN?

Kalau penerapan itu sudah berjalan dengan sendirinya seiring dengan kegiatan wisata di desa nglanggeran. Dengan sendirinya dari awal sudah kita terapkan konsep CBT itu. Hanya memang kita kaitannya dengan peningkatan kualitas itu selalu kita evaluasi agar nanti masyarakat secara umum bisa melayani wisatawan dengan sebaik-baiknya, baik itu dari segi pedagang, penyajian kuliner, produk olahan itu harus higienis dan sebagainya itu juga sebagai penunjang kegiatan pariwisata yang berkaitan dengan CBT itu sendiri.

7. Masih adakah kekurangan atau kelemahan dalam penerapan konsep CBT di Desa Wisata Nglanggeran?

Untuk kekurangan dan kelemahan itu pasti ada karena di setiap kegiatan pariwisata itu disetiap tahun ataupun bulan harus ada kreatifitas pada masyarakat yang harus kita siapkan untuk wisatawan. Kendalanya adalah salah satunya kembali kepada SDM masyarakat harus kita evaluasi agar nanti pengembangan CBT itu benar-benar menerapkan konsep CBT. Walaupun sebenarnya sudah kita maksimalkan seringkali yang namanya masyarakat banyak pengelola tidak mudah mengaturnya

8. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata?

Untuk partisipasi masyarakat kami selalu melakukan interaksi dengan tokoh masyarakat dan kami setiap 35 hari sekali kita selalu bertemu dan berkumpul disitu ada beberapa atau semua pelaku wisata di desa wisata nglanggeran baik itu dari

pemerintah kita atau dari tokoh masyarakat, DPD, pelaku-pelaku atau kelompok-kelompok pedagang yaitu kumpul jadi satu di forum itu kita sampaikan program yang akan kita jalankan atau program yang kita rencanakan sekaligus kita memberikan laporan kaitannya dengan kegiatan yang sudah berjalan pada sebulan atau seminggu ini, kita juga membuka dalam arti masyarakat bisa memberikan masukan-masukan pengelolaan wisata khususnya pokdarwis sehingga nanti kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan keinginan masyarakat, mereka bisa memberikan masukan atau saran dan kritik di forum itu nanti kita musyawarahkan dan kita jalankan bersama.

9. Apakah ada keikutsertaan pihak luar (swasta atau pemerintah) dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran?

Untuk kegiatan-kegiatan kita memang kami tidak bisa berjalan sendiri dalam arti kita membutuhkan bantuan pihak luar terutama yang jelas dinas terkait, pemerintah desa, pemerintah daerah, akademisi, csr/pihak swasta. Setelah adanya kegiatan pariwisata di nglanggeran baru pihak ketiga itu memberikan apa yang mereka bantu selama yang jelas prinsip kita sesauai dengan konsep kita yaitu konsep pemberdayaan masyarakat atau CBT. Itu selalu kita kerjasama, tidak mungkin kita berjalan sendiri tanpa bantuan dari pihak-pihak luar.

10. Bagaimana distribusi pendapatan Desa Wisata Nglanggeran kepada masyarakat?

Karena sebenarnya kita bergerak di bidang sosial lebih kita menekankan kepada pokdarwis bahwasanya roh kita adalah sukarela dari aktifitas kegiatan seperti parkir, pemandu, dan sebagainya maka ada pendapat yang kita dapatkan untuk distribusi kita ada beberapa kas yang kita selalu kita tekankan ke teman-teman pengelola ada kas pengelola itu untuk gaji kemudian kas pengembangan untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada karena kita menyadari bahwasanya semua

fasilitas kegiatan pariwisata 70% itu swadaya itu diambil dari pendapatan itu lalu untuk kebun buah Nglanggeran yang terintegrasi dengan embung, pelatihan-pelatihan masyarakat dalam kaitannya dengan pariwisata, lalu kemudian dengan integrasi antara kambing dan coklat. Kemudian selanjutnya itu kita manfaatkan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu istilahnya kita beri bantuan. Kemudian untuk kegiatan promosi karena tanpa promosi tanpa kita memasarkan potensi yang ada di nglanggeran tidak mungkin akan dikenal oleh pihak luar. Kemudian untuk asuransi juga.

REKAP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Suprianta
Jabatan : Staf Bidang Pengembangan Produk Wisata Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul
Tanggal wawancara : 14 Februari 2017

B. Pertanyaan yang diajukan kepada Dinas Pariwisata Gunung Kidul

1. Apa yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan Desa Wisata Nglanggeran?

Jadi tahun 2008 gunungkidul masih menjadi daerah kunjungan wisata yg belum dilirik karena posisi yang jauh seperti potensi pantai, lalu pada tahun 2008 kita memiliki gagasan agar wisatawan tidak boring di jalan di jalur pergerakan wisata utama kita bangun titik-titik destinasi baru. Seperti salah satunya desa wisata Nglanggeran yang memiliki branding yang unik gunanya untuk menarik wisatawan dulu. Lalu kita mencoba mendekati masyarakat untuk mengenalkan pariwisata berbasis masyarakat lalu kita lakukan pembinaan disana. Setelah masyarakat paham tentang pariwisata berbasis masyarakat kita rutin melakukan pembinaan sesuai dengan kebutuhan disana (Desa Nglanggeran) seperti kebutuhan pembinaan kepemilikan penginapan, bahasa asing, pemandu,dll. Memberikan stimulan dalam hal pariwisata agar masyarakat mandiri. Selain itu kita juga melakukan stimulan fisik seperti yang telah kita susun di dalam DED (*detail engineering design*) untuk penataan kawasan. Lalu kita melakukan pengarahan dengan berintegrasi dengan pokdarwis dalam hal pembangunan pariwisata. Lalu terkait dengan pengembangan masyarakat. Secara fisik embung, jalan, dan lain sebagainya.

2. Bagaimana pendapat Dispar dengan terbentuknya Desa Wisata Nglanggeran?

Terbentuknya Desa Nglanggeran ini sebagai desa percontohan untuk desa-desa yang lain karena pengembangannya yg baik, seperti ibu-ibu yang bergerak dalam bidang kulinernya, yang karang taruna ada yg sebagai pemandu, pemasaran, ada yg di objek, dsb. Memang di Nglanggeran ini adalah desa yang kompak masyarakatnya dari golongan tua sampai dengan yang muda. Mereka sangat antusias dengan pariwisata karena dengan pariwisata mampu menghasilkan manfaat selain untuk menjaga kelestarian alam, mereka mendapatkan ilmu pengetahuan, dan yang terakhir adalah mereka mendapatkan kesejahteraan melalui pariwisata.

3. Masih adakah kekurangan atau kelemahan dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran?

Terkait kelemahan tentunya adalah lahan karena lahan yang selama ini digunakan adalah tanah sultan. Masih terkait lahan seperti untuk penataan lahan parkir yang lebih luas. Selain itu tidak ada kendala yang berarti artinya apa yang diinginkan pemerintah dapat berjalan dan apa yang dikehendaki masyarakat juga dapat berjalan, berdampingan.

4. Adakah rencana kedepan untuk memaksimalkan potensi dan sumber daya yang ada di Desa Wisata Nglanggeran?

Untuk memaksimalkan potensi nglanggeran kita terus berkoordinasi dengan pengelola dan instansi-instansi yang terkait agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pengembangan pariwisata.

5. Apakah ada timbal balik dari masyarakat untuk dinas?

Kalau dari pemerintah tentu yang pertama ada penyerapan tenaga kerja dari sektor pariwisata. Yang kedua tentu mengangkat derajat kabupaten gunungkidul yang dikenal tandus, miskin, namun dengan adanya desa Nglanggeran mampu mengangkat citra gunung kidul yang lebih baik. Selain itu peningkatan kesejahteraan. Walaupun dalam hal kemiskinan masih belum berbuat banyak tapi itu karena pariwisata berada di bidang sekunder bukan yang utama. Dan juga dari tenaga kerja yg keluar dari daerahnya kini kembali untuk kembali berkerja di Nglanggeran. Terkait dengan PAD ada namun kecil sekali karena di gunungkidul sendiri pengembangannya difokuskan di masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat sendiri. Agar masyarakat yang menikmati hasil dari desanya sendiri.

6. Bagaimana pemerintah memandang sistem komunitas tersebut?

Dari awal kami tidak ke investasi tetapi kita lebih kekelestarian, menjaga kelestarian, artinya tanpa merusak dapat menghasilkan. Dengan semangat itu muncul gagasan kita tidak lagi investor tetapi memang investasi masyarakat lokal. Seperti penginapan dll. Kita tidak anti investor tapi kita lebih mendukung dengan pemberdayaan masyarakat sekitar, meskipun ada investor itu harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seperti perbankan guna memudahkan wisatawan untuk bertransaksi lau IT untuk meningkatkan jaringan, memudahkan berkomunikasi, dll.

7. Menurut bapak penerapan CBT yang dilakukan di desa Nglanggeran dengan Tempat lain seperti apa?

Kalau terkait dengan CBT kami baru menerapkan di dua desa salah satunya di Nglanggeran. Bedanya pengembangan konsep CBT lebih cepat diserap dan diimplementasikan oleh masyarakat desa nglanggeran. Seperti pengelolaan CBT yang

dikelola oleh masyarakat sehingga pengelolaan dapat dilihat dan dirasakan secara transparan.

NO	PERNYATAAN	Setuju	Nilai	Jumlah	Presentase	Sangat Setuju	Nilai	Jumlah	Presentase	total Nilai
1	Pengelola mendukung dan turut mempromosikan kepemilikan produk wisata di Desa Wisata Nglanggeran	5	4	20	19,048	17	5	85	80,952	105
2	Masyarakat ikut serta dalam pengembangan pariwisata Desa Wisata Nglanggeran	8	4	32	31,373	14	5	70	68,627	102
3	Masyarakat ikut mempromosikan Desa Wisata Nglanggeran	8	4	32	31,373	14	5	70	68,627	102
4	Dengan adanya Desa Wisata Nglanggeran kesejahteraan masyarakat meningkat	6	4	24	23,077	16	5	80	76,923	104
5	Masyarakat ikut menjaga lingkungan sekitar Desa Wisata Nglanggeran	8	4	32	31,373	14	5	70	68,627	102
6	Masyarakat masih melestarikan ciri khas dan kebudayaan lokal	4	4	16	15,094	18	5	90	84,906	106
7	Masyarakat menerima setiap tamu yang datang dari berbagai kebudayaan yang berbeda	9	4	36	35,644	13	5	65	64,356	101
8	Masyarakat mendapat keuntungan dan manfaat dengan adanya kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran	9	4	36	35,644	13	5	65	64,356	101
9	Memberikan kontribusi dengan presentase tertentu dari pendapatan yang diperoleh untuk proyek pengembangan masyarakat.	12	4	48	48,980	10	5	50	51,020	98
10	Kegiatan keseharian masyarakat sebagai produk wisata di Desa Wisata Nglanggeran	12	4	48	48,980	10	5	50	51,020	98
11	Masyarakat diberikan pelatihan dan pembelajaran lintas budaya untuk pengembangan desa	12	4	48	48,980	10	5	50	51,020	98
12	Masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan baru dengan adanya kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran	8	4	32	31,373	14	5	70	68,627	102

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	#	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL	RATA-RATA	
NO	PERNYATAAN																								
1	Pengelola mendukung dan turut mempromosikan kepemilikan produk wisata di Desa Wisata Nglanggeran	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	105	4,772727273	
2	Masyarakat ikut serta dalam pengembangan pariwisata Desa Wisata Nglanggeran	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	102	4,636363636	
3	Masyarakat ikut mempromosikan Desa Wisata Nglanggeran	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	102	4,636363636	
4	Dengan adanya Desa Wisata Nglanggeran kesejahteraan masyarakat meningkat	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	104	4,727272727	
5	Masyarakat ikut menjaga lingkungan sekitar Desa Wisata Nglanggeran	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	102	4,636363636	
6	Masyarakat masih melestarikan ciri khas dan kebudayaan lokal	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	106	4,818181818	
7	Masyarakat menerima setiap tamu yang datang dari berbagai kebudayaan yang berbeda	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	101	4,590909091
8	Masyarakat mendapat keuntungan dan manfaat dengan adanya kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	101	4,590909091	
9	Memberikan kontribusi dengan presentase tertentu dari pendapatan yang diperoleh untuk proyek pengembangan masyarakat.	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	98	4,454545455	
10	Kegiatan keseharian masyarakat sebagai produk wisata di Desa Wisata Nglanggeran	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	98	4,454545455	
11	Masyarakat diberikan pelatihan dan pembelajaran lintas budaya untuk pengembangan desa	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	98	4,454545455	
12	Masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan baru dengan adanya kegiatan wisata di Desa Wisata Nglanggeran	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	102	4,636363636	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Peneliti Saat Membagikan Kuesioner



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2017

Foto Peneliti Saat mewawancarai Bapak Mursidi Selaku Ketua Pokdarwis



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2017

FotoPenelitiSaatMewawancaraiBapakSupriantaSelakuNarasumberdariDinasKebudayaanDanKepariwisata



Sumber:DokumentasiPenelitian, 2017

Foto Aneka ProdukOlahandariCokelat



Sumber:DokumentasiPenelitian, 2017

Foto Pemandangan di sekitar Embung Nglanggeran



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2017